

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru mengajar dan mendidik siswa yang belajar dengan menerima bahan pelajaran dari guru di kelas. Guru dan siswa berada dalam suatu relasi kejiwaan, oleh karena itu, walaupun guru dan siswa berlainan pada fisik dan mental, tetapi mereka tetap seiring dan setujuan untuk mencapai kebaikan akhlak, moral, sosial, dan sebagainya (Syaiful Bahri, 2008: 107).

Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran, karena seorang guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping harus menguasai materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain seorang guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran dengan sebaik-baiknya, tentunya dengan memilih berbagai macam metode yang sesuai dengan yang akan diajarkan agar tidak mempersulit siswa dalam mencapai tujuannya.

Mata pelajaran IPS memang sering dianggap hal yang biasa dilakukan setiap hari, baik itu di keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Tapi hal itu yang sering dilakukan hanyalah kegiatan yang bersifat sosial, dimana manusia itu adalah makhluk sosial yang tak bisa hidup berdiri sendiri, apalagi belajar ekonomi, dimana ekonomi itu segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian barang-barang yang diperlukan manusia (Bambang Marhijanto, 2000).

Salah satu tantangan mendasar mengajarkan pelajaran IPS dewasa ini, guru dituntut setiap saat meningkatkan kompetensinya baik melalui berbagai bahan bacaan, seminar, maupun penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan meningkatkan pengetahuan dan kreativitas siswa (Khaeru Ahmadi & Sofan Amari, 2011:6)

Banyak sekali macam-macam metode pengajaran dalam mengajar untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam pemilihan suatu metode

sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk itu ketepatan guru dalam memilih metode pengajaran yang baik dalam suatu pembelajaran akan dapat menghasilkan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan, dan sebaliknya jika seorang guru tidak tepat dalam pemilihan metode pengajaran maka hasil pun tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Konsep yang dimaksud yaitu metode *mind mapping* berupa karegori-kategori yang diberikan dari seorang guru sebagai rangsangan untuk siswa dimana konsep itu hasil dari pengalaman seorang gurunya. Konsep yang dimiliki siswa merupakan hasil dari proses belajar ini akan menjadi pondasi atau dasar dalam struktur berpikir para siswa. Konsep- konsep inilah yang dijadikan dasar atau patokan oleh seseorang dalam memecahkan masalah, mengetahui aturan- aturan yang relevan, dan hal- hal lain yang ada hubungannya dengan apa yang harus dilakukan oleh para siswa.

Mind mapping dapat diartikan sebagai proses memetakan pikiran (membayangkan yang ada dalam pikiran kita tentang pelajaran yang akan diajarkan) untuk menghubungkan konsep-konsep tentang permasalahan tertentu dari cabang-cabang sel saraf membentuk korelasi konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung di atas kertas dengan animasi yang disukai dan gampang dimengerti oleh pembuatnya. Sehingga tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran langsung dari cara kerja koneksi-koneksi di dalam otak. (Buzan, 2009: 14)

Hasil belajar merupakan hasil dari usaha- usaha yang telah dilakukan oleh siswa. Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memerlukan suatu strategi yang tepat supaya hasil yang dicapai berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil belajar memang tidak dapat dipisahkan dari apa yang terjadi dalam kegiatan belajar tersebut baik di kelas, sekolah maupun di luar sekolah, dimana apa yang dilakukan siswa dalam proses belajar baik pengetahuannya maupun kemampuannya.

Babakan Ciwaringin merupakan salah desa yang bisa dikatakan kawasan pondok pesantren dan lembaga pendidikan, MAN Babakan Ciwaringin merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di wilayah Ciwaringin dari beberapa sekolah yang mendirikan di daerah tersebut yang menyelenggarakan proses belajar mengajar sebagaimana mestinya sekolah-sekolah pada umumnya. Siswa yang sekolah di MAN Babakan Ciwaringin tersebut bukan dari satu pondok pesantren tetapi dari beberapa puluh pesantren, dari situ bisa dilihat bahwa dalam suatu sekolah masih terdapat permasalahan, khususnya dalam proses pembelajaran. Dari penelitian pendahuluan yang dilakukan, dalam pembelajaran IPS ekonomi masih ada siswa mendapatkan nilai yang tidak sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimum yang diharapkan yaitu 70.

Hal ini menunjukan kurangnya kreatifitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu dengan metode pembelajaran belajar konsep diharapkan siswa dapat meningkatkan kecepatan berpikir, menggolongkan dunia sekitarnya menurut konsep, mengatur pikiran dan hobi, media bermain, bersenang-senang dalam menuangkan imajinasi yang tentunya memunculkan kreativitas siswa.

Fenomena yang nampak pada saat pembelajaran berlangsung yaitu masih ada sebagian siswa yang tiduran, kurang semangat dalam belajar di dalam kelas sehingga tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan maksimal dalam hal ini setelah saya wawancara dengan sebagian siswa memang alasan yang masuk akal karena siswa kebanyakan tinggal di pondokan, banyak aktivitas yang harus mereka lakukan baik di pondok pesantrennya maupun di sekolahnya.

Hal inilah yang mendorong penulis mengambil masalah yang ada di MAN Babakan Ciwaringin Cirebon untuk mengetahui seberapa besar “ *Pengaruh Penerapan Belajar Konsep(Mind Map) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS (ekonomi) Kelas X di MAN Babakan Ciwaringin Cirebon*”.

B. Rumusan Masalah

Dalam perumusan masalah penulis membagi dalam tiga tahapan , yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah Kajian dalam skripsi ini adalah SBM yaitu penerapan belajar konsep(*mind map*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Ekonomi) kelas X di MAN Babakan Ciwaringin.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data- data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.

c. Jenis Masalah

Adapun jenis masalah dalam penelitian ini adalah masalah korelasional, yaitu meneliti pengaruh penerapan belajar konsep(*mind map*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS (ekonomi) kelas X di MAN Babakan Ciwaringin.

2. Pembatasan Masalah

Guna menghindari luasnya permasalahan yang timbul, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan penerapan belajar konsep(*mind map*) yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MAN Babakan Ciwaringin.

b. Konsep yang di maksud dalam peneltian ini adalah *mind mapping*, yaitu peta pemikiran untuk menghubungkan konsep- konsep tentang permasalahan tertentu dari cabang- cabang untuk membentuk korelasi konsep menuju suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung di atas kertas dengan animasi yang disukai dan gampang dimengerti oleh pembuatnya.

- c. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang berupa nilai ulangan harian pada mata pelajaran ekonomi setelah dilakukan pembelajaran menggunakan belajar konsep (*mind mapping*)

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan belajar konsep (*mind mapping*) pada mata pelajaran IPS (ekonomi) kelas X di MAN Babakan Ciwaringin.
- b. Adakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS (ekonomi) dengan menggunakan belajar konsep (*mind mapping*) kelas X di MAN Babakan Ciwaringin.
- c. Seberapa besar pengaruh penerapan belajar konsep (*mind mapping*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS (ekonomi) kelas X di MAN Babakan Ciwaringin.

C. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dalam suatu penelitian itu penting karena dengan tujuan yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan belajar konsep (*mind mapping*) pada mata pelajaran IPS (Ekonomi) kelas X di MAN Babakan Ciwaringin.
2. Untuk mengetahui adakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS (ekonomi) di kelas X MAN Babakan Ciwaringin setelah dilaksanakan metode belajar konsep (*mind mapping*).
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan belajar konsep (*mind mapping*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS (ekonomi) kelas X di MAN Babakan Ciwaringin.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diharapkan penulis ada manfaatnya, adapun manfaatnya sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan siswa dalam memberikan metode pada saat pembelajaran dalam peningkatan cara belajar yang efektif dan efisien untuk berprestasi setidaknya bisa menjawab saat siswa ulangan, sehingga nantinya akan memperoleh keuntungan secara langsung yaitu siswa akan lebih kreatif dalam belajar serta dapat nilai yang memuaskan pada mata pelajaran IPS (Ekonomi).

2. Secara Praktis

- a. Manfaat bagi siswa dapat memberi alternatif lain untuk mempelajari pelajaran dengan cara membuat ringkasan yang menarik dan siswa terdorong untuk belajar IPS (ekonomi), memberikan suasana belajar baru kepada siswa dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Manfaat bagi guru yaitu memiliki kemampuan memperbaiki proses pembelajaran dengan memilih metode pengajaran sesuai dengan materi yang disampaikan salah satunya dengan metode belajar konsep, dan sebagai bahan kajian guru dalam memberikan atau menyampaikan materi dengan *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Manfaat bagi peneliti berdampak pada pengembangan kualitas diri dan profesionalitas, dan terus meningkatkan keilmuan, khususnya pengembangan proses pembelajaran dan pendidikan .
- d. Manfaat bagi sekolah dari hasil penelitian dapat memberikan masukan kepada sekolah atau lembaga pendidikan di MAN Babakan Ciwaringin sebagai bahan kajian dalam usaha perbaikan proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik, sehingga mutu pendidikan dapat lebih meningkat.

E. Kerangka Pemikiran

Metode adalah cara yang dianggap efisien yang digunakan oleh setiap guru dalam menyampaikan suatu mata pelajaran kepada para siswa agar

tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan dan tercapai dengan efektif. Oleh sebab itu guru hendaknya dapat menentukan metode apa yang paling efisien bagi mata pelajarannya sehingga tujuan pengajaran tercapai secara maksimal dan efektif.

Perlu diketahui juga bahwasannya tidak ada satupun metode yang dapat dianggap lebih sempurna, masing- masing metode pasti mempunyai keunggulan dan kekurangannya karena sebenarnya dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan metode lebih dari satu atau disebut kombinasi atau variasi.

Dengan memiliki pengetahuan yang luas mengenai metode seorang guru seharusnya akan lebih mudah lagi dalam menentukan metode yang akan digunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Salah satu yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode belajar konsep (*mind mapping*). Melalui metode ini diharapkan siswa lebih aktif lagi dalam belajar sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi hidupnya, atau arti belajar juga bisa didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan pada dirinya dengan cara berinteraksi dengan lingkungannya.

Howard L. Kingskey mengatakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Slameto juga merumuskan pengertian tentang belajar. Menurutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Konsep atau pengertian adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri- ciri yang sama. Orang yang memiliki konsep mampu mengadakan abstraksi terhadap objek- objek yang dihadapi, sehingga objek ditempatkan dalam golongan tertentu. Konsep sendiri pun dapat dilambangkan dalam bentuk suatu kata (lambang bahasa).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar konsep merupakan berpikir dalam konsep dan belajar pengertian, salah satu cara belajar dengan pemahaman. Ciri Khas dari konsep yang diperoleh sebagai hasil belajar pengertian ini adalah adanya skema konseptual. Skema konseptual adalah suatu keseluruhan kognitif, yang mencakup semua ciri khas yang terkandung dalam suatu pengertian seperti *mind mapping*.

Mind mapping adalah alat berpikir kreatif yang mencerminkan cara kerja alami otak. *Mind mapping* memungkinkan otak menggunakan semua gambar dan asosiasinya dalam pola radial dan jaringan sebagaimana otak dirancang.

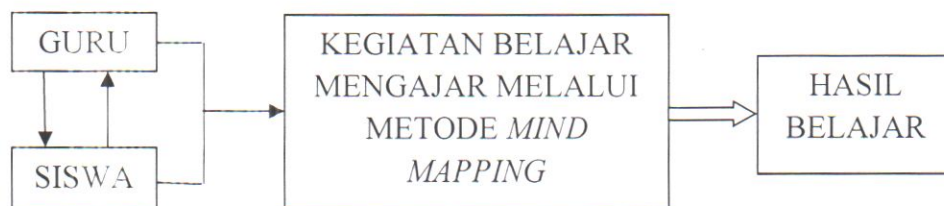
Nilai merupakan ukuran keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran jika hasil yang dicapai siswa kurang baik, maka proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak mencapai tujuan yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Menurut Djamarah (2002: 231) prestasi adalah hasil kegiatan usaha belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu.

Penentuan variabel dari permasalahan di atas dilakukan dengan menggunakan variabel:

1. Penerapan belajar konsep *mind mapping* (X) sebagai variabel independent (variabel bebas)
2. Hasil belajar siswa (Y) sebagai variabel dependent (variabel terikat)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, penulis menggambarkan sebagai berikut:



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris (hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti *dibawah* dan “*thesa*” yang berarti kebenaran). Hipotesis juga merupakan proposisi yang masih bersifat sementara dan masih harus diuji kebenarannya. (M. Iqbal Hasan, 2002 : 50). Dari uraian pengertian di atas, maka merumuskan hipotesanya sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan belajar konsep (*mind map*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS (ekonomi)

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan belajar konsep (*mind map*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS (ekonomi)

